

Pijat Tui Na untuk Meningkatkan Nafsu Makan pada Bayi dan Balita di Desa Blater Lor Kec Bandungan Kab Semarang

Elis Karmila¹, Kurnia Pratiwi², Nesi Erista³, Widayati⁴

¹*Prodi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo,
elisokthaa@gmail.com*

²*Prodi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo,
Karuniapratiwi017@gmail.com*

³*Prodi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo,
eristanesi1910@gmail.com*

⁴*Prodi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo,
widayati.alif@gmail.com*

Korespondensi Email: eristanesi1910@gmail.com

Article Info	Abstract
<i>Article History Submitted, 2023-10-18 Accepted, 2023-12-16 Published, 2023-12-28</i>	<i>Tui Na massage is a massage technique using the hands and applying pressure to massage points to relieve symptoms, treat disease, or help restore the patient's health. The benefits of Tui Na massage for babies under five increase appetite, help maximize digestive function so that it can increase your little one's weight. increasing immunity in babies and toddlers. Benefits for mothers increase affection for mother and child. so that mothers can apply Tui Na massage at home. Tui Na massage is effective in increasing toddlers' appetite and weight, Tui Na massage is effective in overcoming feeding difficulties in toddlers by improving blood circulation to the spleen and digestion so it can also help increase toddlers' weight. To prevent an increase in the number of stunted toddlers, treatment must be carried out from an early age. Stunting is a problem of chronic malnutrition in children under five which is caused by insufficient nutritional intake over a long period of time due to the provision of food that is not in accordance with the child's nutritional needs. One of the causes is malnutrition for a long time, which occurs from the time the fetus is in the womb until the beginning of the child's life (the first 1000 days of birth). In midwifery there are several non-pharmacological therapies that can be carried out to increase appetite. Among them are complementary therapies that can be applied by midwives. one of which is baby massage therapy to increase children's appetite. This counseling was carried out using a 2-way method, namely conveying theory and explaining leaflets followed by giving a pre-test and post-test. By providing material that is easy to understand and using language that is easy for partners to digest and understand. The aim of this activity is that it is hoped that mothers can apply Tui Na massage in an effort to overcome symptoms of malnutrition and prevent stunting in babies/toddlers.</i>
<i>Keywords: Massage, Tui Na</i>	
<i>Kata Kunci: Bayi Balita, Nafsu Makan, Pijat Tui Na</i>	

Abstrak

Pijat Tui Na merupakan teknik pijat menggunakan tangan dan penerapan tekanan pada titik pijat untuk meredakan gejala, mengobati penyakit, atau membantu memulihkan kesehatan pasien, Manfaat pijat Tui Na pada bayi balita meningkatkan nafsu makan, membantu memaksimalkan fungsi pencernaan sehingga dapat meningkatkan berat badan si kecil.meningkatkan imunitas pada bayi dan balita. Manfaat pada ibu meningkat rasa sayang pada ibu dan anak. agar ibu bisa mengaplikasikan pijat Tui Na di rumah. pijat Tui Na efektif meningkatkan nafsu makan dan berat badan balita, pijat Tui Na efektif mengatasi kesulitan makan pada balita dengan cara memperlancar peredaran darah ke limpa dan pencernaan sehingga dapat juga membantu meningkatkan berat badan balita. Untuk mencegah peningkatan angka balita stunting maka harus dilakukan penanganan sejak dini. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis pada balita yang disebabkan asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama akibat pemeberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak. Salah satu penyebabnya adalah Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran) Di dalam ilmu kebidanan terdapat beberapa terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan napsu makan .Diantaranya Terapi komplementer yang dapat diterapkan oleh bidan salah satunya adalah terapi pijat bayi untuk meningkatkan nafsu makan pada anak. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode 2 arah yaitu penyampaian teori dan menjelaskan leaflet yang diikuti dengan memberikan pre-test dan post-test. Dengan memberikan materi yang mudah di mengerti dan menggunakan bahasa yang mudah di cerna dan di pahami oleh mitra.Tujuan dari adanya kegiatan ini yaitu diharapkan ibu dapat mengaplikasikan pijat Tui Na dalam upaya mengatasi gejala kurang gizi dan mencegah stunting pada bayi/balita .

Pendahuluan

Masa balita merupakan masa/periode yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa balita menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di periode berikutnya. golden age atau masa keemasan. Setiap orang tua menginginkan anaknya tumbuh dengan normal. Pertumbuhan (growth) yaitu berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang diukur dengan ukuran (gram, pound, kilogram) ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolik/retensi kalsium dan nitrogen tubuh. Pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi berbagai faktor diantaranya faktor herediter dan faktor lingkungan. (Soetjningsih, 2010). Masa tumbuh kembang di usia balita merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang, karena itu sering disebut golden age atau masa keemasan. Setiap orang tua menginginkan anaknya tumbuh dengan normal. Pertumbuhan (growth) yaitu berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ

maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran (gram, pound, kilogram) ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolik/ retensi kalsium dan nitrogen tubuh. Pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi berbagai faktor diantaranya faktor herediter dan faktor lingkungan. (Soetjiningsih, 2010).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bidan koordinasi wilayah kerja UPTD Puskesmas Jimbaran, didapatkan data bahwa jumlah balita yang masih menyusui. Desa Jimbaran adalah sebuah desa yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jimbaran, terletak di Kecamatan Sidomukti, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Di Desa Jimbaran, sebagian besar masyarakat dan ibu menyusui memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang terapi pijat balita, Pemberian ASI serta gizi bagi bayi baru lahir. Sehingga sering terjadi berbagai komplikasi pada bayi yang dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Maka dari itu kami tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di desa Jimbaran dengan judul "Asuhan Komplementer Pada Bayi Balita dengan pijat tuina untuk meningkatkan nafsu makan di Desa Puskesmas Jimbaran.

Pijat Tui Na ini merupakan tehnik pijat yang lebih spesifik untuk mengatasi kesulitan makan pada balita dengan cara memperlancar peredaran darah pada limpa dan pencernaan, melalui modifikasi dari akupunktur tanpa jarum, teknik ini menggunakan penekanan pada titik meridian tubuh atau garis aliran energi sehingga relatif lebih mudah dilakukan dibandingkan akupunktur (Sukanta,2010). Pijat Tui Na merupakan teknik pijat menggunakan tangan dan penerapan tekanan pada titik pijat untuk meredakan gejala, mengobati penyakit, atau membantu memulihkan kesehatan pasien (Hapsari, TA, 2013).

Pijat Tui Na ini merupakan tehnik pijat yang lebih spesifik untuk mengatasi kesulitan makan pada balita dengan cara memperlancar peredaran darah pada limpa dan pencernaan, melalui modifikasi dari akupunktur tanpa jarum, teknik ini menggunakan penekanan pada titik meridian tubuh atau garis aliran energi sehingga relatif lebih mudah dilakukan dibandingkan akupunktur (Sukanta,2010).

Metode

Promosi kegiatan pengabdian masyarakat di Wilayah Puskesmas Jimbaran dilaksanakan tanggal 23 november 2023. Sasaran dalam kegiatan ini adalah bayi balita Desa Blitar Lor sedangkan bentuk kegiatannya meliputi persiapan, pretest, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi melalui posttest. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey awal yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Jimbaran Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah yang dihadiri 15 responden para ibu bayi dan balita yang mengikuti posyandu di desa Blitar Lor, 1 bidan desa, 1 pembimbing lahan praktik, 1 dosen pembimbing, para kader posyandu di desa Blater Lor 3 mahasiswa.

Metode yang digunakan menggunakan panthom bayi. sedangkan bentuk kegiatannya diawali dengan pre-test menggunakan kansioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan ya dan tidak. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan para ibu tentang pijat tui na, tahap selanjutnya adalah pemaparan materi dan demonstrasi, metode ini untuk memperjelas apa itu pijat tui na dan bagaimana cara melakukan pijat tui na dengan benar.

Demonstrasi ini dilakukan dengan power point dan leaflet pijat Tui Na, sehingga para ibu akan lebih mudah mengingat gerakan-gerakan apa saja yang harus dilewati dalam oijat tui na. setelah itu para ibu dapat meragakan gerakan langsung kepada bayinya dan para ibu antusias dalam mendengarkan, melihat dan praktik melakukan pemijatan Tui Na. tahap akhir yaitu evaluasi gambaran pengetahuan para ibu setelah diberikan penyuluhan menggunakan kansioner sebagai post-test yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak, sedangkan untuk ealuasi keterampilan menggunakan checklist dimana perwakilan para ibu untuk mempraktikan pijat tui na.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dilaksanakan pada hari Kamis, 23 November 2023 jam 08.30 s/d 12.00 WIB yang diikuti oleh 15 orang ibu yang memiliki bayi/balita.

Tahap 1 : Mencari edukasi yaitu ibu yang memiliki bayi/balita

Kegiatan pada tahap 1 adalah mencari target edukasi di lingkungan puskesmas Jimbaran di desa Blater Lor yaitu ibu yang memiliki bayi/balita. Kegiatan setelah mengambil tema adalah merekrut ibu yang memiliki bayi/balita. Berdasarkan data dan hasil penelusuran didapatkan 15 ibu yang memiliki bayi/balita yang bersedia untuk mengikuti kegiatan pengabdian. Banyak ibu yang kurang memahami tentang pijatan tui na.

Tahap 2 : Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pijat tui na dan Praktik Teknik Pijat Tui na oleh tim penyuluh

Kegiatan pada tahap kedua ini adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pijat tuina dan praktik teknik pijat tui na oleh tim penyuluh. Pada saat proses penyuluhan disampaikan terlebih dahulu susunan acara kegiatan kemudian menyampaikan tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini yaitu supaya meningkatkan pengetahuan ibu bayi/balita dalam mengatasi susah makan dengan pijat tui na. Sebelum kegiatan penyampaian materi oleh tim, diberikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan awal ibu tentang pijat tuina. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi penyuluhan tentang pengertian pijat tui na, manfaat pijat tui na dan teknik pijat tui na. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Notoatmodjo, 2012).

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. penyuluhan ini dilaksanakan dengan tujuan agar ibu dapat memahami tentang pijat tui na serta dapat mengaplikasikan pijat tui na untuk mengatasi bayi ballita yang susah makan. Selanjutnya praktik teknik pijat tui na lebih lanjut disampaikan oleh tim penyuluh. Semua peserta memperhatikan setiap gerakan teknik pijat tui na agar dapat memahami serta dapat mencoba mengaplikasikannya. Beberapa ibu yang memiliki bayi/balita bersedia melakukan terapi pijat tui na di rumah. Selama kegiatan berlangsung, ibu-ibu memperhatikan materi yang disampaikan oleh tim dengan cukup antusias. Media yang digunakan dalam pengabdian ini adalah materi dalam powerpoint .

Tahap 3 : Praktik Tatalaksana Pijat Tui Na dan Diskusi Tanya Jawab

Kegiatan tahap ketiga ini adalah diskusi tanya jawab dan keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat. Tim penyuluh memberikan kesempatan pada ibu peserta penyuluhan untuk berdiskusi dan mengajukan beberapa pertanyaan. Ada beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh ibu peserta penyuluhan, hal ini membuktikan bahwa adanya ketertarikan ibu akan informasi yang diberikan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Keberhasilan dari kegiatan penyuluhan Kesehatan ini bisa dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada ibu bayi/balita. Evaluasi pre test diberikan kepada seluruh peserta ibu bayi/balita pada saat sebelum dimulainya penyuluhan. Hasil dari evaluasi sebelum dilakukan penyuluhan menunjukkan bahwa :

Tabel 1 Pengetahuan Ibu sebelum diberikan Edukasi Tentang pijat Tui Na

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	1	6.67%
2	Cukup	4	26.67%
3	Kurang	10	66.67%
	Jumlah	15	100.00%

Berdasarkan tabel pengetahuan ibu bayi/balita sebelum diberikan informasi tentang common cold dan pijat common cold sebagian besar memiliki pengetahuan baik (6,67%) dan pengetahuan cukup (26,67%) dan pengetahuan kurang (66,67%). Dengan rata-rata pengetahuan ibu bayi/balita yaitu 72%. Setelah dilakukan pre test maka kegiatan dilanjutkan dengan pemberian informasi tentang pijat Tui Na, kemudian dilanjutkan dengan peserta diminta memperhatikan demonstrasi pijat Tui Na yang dipraktikkan oleh tim penyuluh. Sesudahnya tim penyuluh memberikan kuesioner kembali untuk dapat mengetahui sejauh mana ibu bayi/balita dapat menerima penyuluhan kesehatan yang diberikan. Berikut hasil post test pengetahuan ibu/balita tentang Pijat Tui Na.

Tabel 2 Pengetahuan Ibu sesudah diberikan Edukasi Tentang Pijat Tui Na

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	13	86.67%
2	Cukup	2	13.33%
3	Kurang	0	0.00%
	Jumlah	15	100.00%



Gambar 1. Penyampaian materi tentang pijat tui na

Berdasarkan tabel pengetahuan ibu bayi/balita sesudah diberikan informasi tentang pijat tui na sebagian besar memiliki pengetahuan baik 15 orang (100%). Dengan rata-rata pengetahuan ibu bayi/balita yaitu 90%. Menurut Notoatmodjo (2015), menjelaskan bahwa setelah manusia mendapatkan informasi atau pelatihan maka akan diolah lebih lanjut dengan memikirkan, mengolah, mempertanyakan, menggolongkan, dan merefleksikan. Pengetahuan ibu yang mengalami peningkatan setelah dilakukan penyuluhan dapat direfleksikan dengan sikap yang mendukung pijat Tui Na sebagai salah satu upaya dalam mengatasi batuk pilek pada anak. Hasil dari pengabdian ini sejalan dengan pengabdian yang juga dilakukan oleh Carvalho dkk (2021) dimana ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan tentang pijat Tui Na, informasi yang diberikan bermanfaat dan langsung diterapkan ke anak sehingga mampu mengatasi gejala batuk pilek



Gambar 2 demonstrasi Pijat Tui Na

Harapan dari tim adalah pengetahuan peserta tentang Pijat Tui Na meningkat serta dapat mengaplikasikan keterampilan pijat Tui Na. Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta saat sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Sofiyanti, Salafas (2019) yaitu ada peningkatan pengetahuan remaja tentang Generasi Berencana (GenRe) setelah diberikan pendidikan kesehatan. Berikut adalah tabel hasil pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.



Gambar 3 Memberikan cindra mata bagi yang antusias

Simpulan

Masalah dalam penelitian ini adalah balita banyak mengalami berkurangnya nafsu makan pada bayi dan balita, pengetahuan ibu tentang mengatasi keluhan tersebut. Solusi untuk masalah ini yaitu melakukan penyuluhan tentang pemijatan Tui Na untuk menambah nafsu makan pada bayi dan balita. Metode yang digunakan adalah dengan penyampaian materi dan demonstrasi tentang pijat Tui Na untuk menambah nafsu makan dan memberikan kuesioner pre dan post test untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa sesudah diberi promosi kesehatan tentang cara Pemijatan Tui Na pengetahuan ibu mengalami peningkatan, pengetahuan baik sebanyak 15 orang (93,33%) dan pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (6,67%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan untuk ibu setelah dilakukan pemberian materi tentang pemijatan Tui Na untuk menambah nafsu makan pada anak dan balita.

Saran

Dengan pengabdian masyarakat ini diharapkan pada ibu-ibu di Desa Blater Lor dapat melaksanakan pemijatan Tui Na secara mandiri apabila sedang mengalami penurunan nafsu makan pada bayi dan balita. Untuk tenaga kesehatan beserta kader dapat memaparkan terkait pemijatan Tui Na untuk menambah nafsu makan pada bayi dan balita.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME, atas Kasih dan KaruniaNya kami dapat menyelesaikan artikel pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemijatan Tui Na untuk Menambah Nafsu Makan pada Bayi dan Balita". Bersama ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Yayuk Widarti S.ST. Keb dan Maria Ulfa S. ST.Keb selaku pembimbing lahan di Puskesmas Jimbaran, Semua pihak yang telah membantu kami selama penyusunan pengabdian masyarakat ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu,

Daftar Pustaka

- Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia . 2017.Jakarta : *Departemen Kesehatan. Dinkes Propinsi Jawa tengah.Profil Kesehatan Jawa Tengah.* 2017. Semarang : Dinas Kesehatan.
- Hapsari, TA, 2013. *Pijat Tui Na Meningkatkan Nafsu Makan dan Memperlancar Metabolisme pada Tubuh Balita.* Available from : www.docdoc.com. Diunduh pada tanggal 07 Januari 2018
- Mundjinh, A. 2015. Efektifitas Pijat Tui Na Dalam Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita Di RW 02 Kelurahan Wonokromo Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* Vol. 8, No. 2 Agustus 2015, hal : 193 – 199.
- Soetjningsih. 2010.*Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta : EGC.
- Sukanta, P. Okta.2010.*Akupressur & Minuman untuk Mengatasi Gangguan Kesehatan Reproduksi.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahyuningrum, DA. 2017. *Efektifitas Pijat Tui Na Dalam Meningkatkan Nafsu Makan Pada Balita Usia 1 – 5 Tahun di BPM Ma'rifatun MS Puring.* Karya Tulis Ilmiah Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombang